

## **Pengaruh Pemahaman Produk Gadai Emas terhadap Keputusan Pembelian di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut (Studi Kasus Dikalangan Guru-Guru SD Kecamatan Pasirwangi Garut)**

<sup>1</sup>Ratih Permatasari, <sup>2</sup>Zaini Abdul Malik, <sup>3</sup>Nuridin

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
*e-mail: <sup>1</sup>ratihpermatasari22@yahoo.co.id*

**Abstrak.** Produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri adalah produk perbankan yang menyalurkan dana dalam bentuk jaminan dan berdasarkan prinsip qard dengan jaminan barang berharga berupa emas sebagai jaminan atas utang nasabah. Pemahaman produk gadai emas merupakan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait fitur dan mekanisme produk gadai emas. Dan pengetahuan prinsip operasional gadai emas merupakan pemahaman pada asas-asas syariah yang melandasi operasional produk gadai emas. Sedangkan keputusan pembelian seseorang salah satunya terjadi karena tingkat pemahamannya terhadap suatu produk tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pemahaman guru-guru SD terhadap produk gadai emas di BSM Kc.Garut, Bagaimana keputusan pembelian produk gadai emas BSM Kc.Garut dikalangan guru-guru SD, dan Sejauhmana pengaruh pemahaman produk gadai emas di BSM Kc.Garut terhadap keputusan pembelian dikalangan guru-guru SD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kuantitatif.

**Kata Kunci:** Gadai Emas, Keputusan Pembelian, Bank Syariah Mandiri

### **A. Pendahuluan**

Salah satu kebiasaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan meminjam uang kepada lembaga keuangan. Seperti pada saat paceklik, pada saat hari raya dan saat memasuki tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan karena mereka beranggapan bahwa meminjam uang dengan cara menggadaikan emas sangatlah mudah.

Prosedur peminjaman uang di BSM gadai emas tidaklah sulit, masyarakat cukup membawa barang yang akan di gadaikan selanjutnya barang tersebut akan ditaksir oleh petugas. Setelah proses penaksiran barang, maka akan ada kesepakatan antara nasabah BSM gadai emas dengan dengan petugas mengenai jumlah kredit yang akan di cairkan. Atas dasar inilah maka BSM gadai emas dicintai nasabahnya. Selain itu juga, BSM gadai emas mempunyai iklan yang menarik, yang berbunyi “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” . Barang kali hal inilah yang menyebabkan masyarakat menyukainya. Namun, masyarakat mulai menyadari bahwa sistem pegadaian yang bersistemkan bunga itu justru menyusahkan masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang karena bunganya yang cukup tinggi, maka disinilah hadir BSM gadai emas, yang dimana tidak memakai sistem bunga, melainkan *ujroh* (biaya penitipan).

Guru-guru menginvestasikan uangnya ke dalam emas. Namun banyak juga di antara mereka menjadikan emas sebagai jaminan (agunan) kepada pemilik dana. Tempat yang mereka tuju adalah pegadaian, baik yang menganut sistem syariah maupun konvensional. Berdasarkan wawancara kepada nasabah pegadaian konvensional, sistem bunga di pegadaian konvensional terlalu besar. Namun diapun tidak mengetahui ada gadai emas syariah, baik di pegadaian syariah maupun di perbankan syariah.

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut

atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada dan proses integrasi yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. bahwa pengetahuan terhadap produk amatlah penting, baik bagi produsen maupun konsumen. Juga tidak kalah pentingnya adalah pengetahuan mengenai prinsip oprasional produk, mengingat prilaku konsumen muslim yang lebih melihat sisi *kemaslahahan* (kemanfaatan secara *syar'i*) dalam mengkonsumsi suatu produk. Akan tetapi, bagaimana dengan produk yang secara pengetahuan masyarakat kebanyakan itu berbeda? Berdasarkan sedikit pemaparan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian yang bertemakan **“PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK GADAI EMAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI BANK SYARIAH MANDIRI GARUT (Studi kasus dikalangan Guru-guru SD Kecamatan Pasirwangi Garut)”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman Guru-guru SD Kec.Pasirwangi terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut.
2. Untuk mengetahui keputusan pembelian terhadap produk gadai emas Bank Syariah Mandiri cabang Garut dikalangan Guru-guru SD Kecamatan Pasirwangi Garut.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman produk gadai emas Bank Syariah Mandiri cabang Garut terhadap keputusan pembelian dikalangan Guru-guru SD Kecamatan Pasirwangi Garut.

## **B. Landasan Teori**

Gadai emas bisa dilakukan di Perbankan Syariah (Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah) atau Pegadaian Syariah. Gadai Emas di Perbankan Syariah diatur berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI), dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ( Fatwa DSN-MUI). Disisi lain, Gadai Emas Syariah di Pegadaian syariah hanya diatur berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Fatwa DSN-MUI), sebab pegadaian tidak termasuk lembaga yang diatasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk batang maupun perhiasan sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, aman, dan mudah. Cepat berarti pihak nasabah dapat memperoleh dana pinjaman tanpa prosedur yang panjang dibandingkan dengan produk pembiayaan lain. Aman karena pihak pegadaian syariah memiliki barang jaminan,yaitu emas yang bernilai tinggi dan relatif stabil bahkan nilainya cenderung bertambah. Mudah berarti pihak nasabah dapat kembali memiliki emas yang digadaikan dengan mengembalikan sejumlah uang pinjaman dari bank. Pihak bank juga dapat dengan mudah menjual emas yang digadaikan dengan harga yang bersaing apabila debitur wanprestasi karena harga emas cenderung stabil bahkan meningkat.

Prinsip operasional BSM gadai emas hampir bermiripan dengan pegadaian konvensional, seperti halnya pegadaian konvensional, BSM gadai emas juga menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Prosedur untuk memperoleh pembiayaan BSM gadai emas sangat sederhana, masyarakat hanya menunjukkann bukti identitas diri dan barang bergerak sebagai jaminan, uang pinjaman dapat diperoleh dalam waktu yang tidak relatif lama (kurang lebih 15 menit saja).

Begitupun untuk melunasi pinjaman, nasabah cukup dengan menyerahkan sejumlah uang dan surat bukti rahn saja dengan waktu yang juga singkat.

Disamping beberapa kemiripan dari beberapa segi, jika ditinjau dari aspek landasan konsep, teknik transaksi, dan pendanaan. BSM gadai emas memiliki ciri tersendiri yang implementasinya sangat berbeda dengan pegadaian konvensional.

Dalam transaksi gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut menggunakan akad *Qard al-Hasan*, akad ini digunakan nasabah untuk tujuan konsumtif. Oleh karena itu nasabah akan dikenakan biaya perawatan dan penjagaan barang gadai. Ketentuannya barang gadai hanya dapat dimanfaatkan dengan jalan menjual, seperti emas. Karena bersifat sosial, maka tidak ada pembagian hasil. Pihak Bank hanya diperkenankan untuk mengenakan biaya administrasi kepada *rahin*.

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada dan proses integrasi yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.

### C. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Produk Gadai Emas Syariah Terhadap Keputusan pembelian di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut, peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 110 responden. Kuesioner yang telah disebarkan ini terdiri dari 5 halaman, meliputi : surat permohonan menjadi responden, identitas responden, 12 item pernyataan dari variabel pemahaman produk, 16 item pernyataan dari variabel keputusan pembelian. Adapun sample yang diambil yaitu Guru-guru SD Pasirwangi Garut yang merupakan nasabah produk gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri Cabang Garut.

Kriteria Penafsiran

Variabel X	Penafsiran
46 ≤	Sangat Tinggi
44 - 45	Tinggi
41 - 43	Cukup
38 - 40	Rendah
≤ 37	Sangat Rendah

Setelah peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas variabel X (pemahaman produk) diketahui bahwa *mean (angka rata-rata)* pemahaman produk sebesar 42,236. Setelah dikonfirmasi dengan tabel kriteria penafsiran, tingkat pemahaman produk berada pada *taraf cukup*.

Kriteria Penafsiran

Variabel X	Penafsiran
58 ≤	Sangat Tinggi
54 - 57	Tinggi
50 - 53	Cukup
46 - 49	Rendah
≤ 45	Sangat Rendah

Setelah peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas variabel Y (keputusan pembelian) diketahui bahwa *mean (angka rata-rata)* keputusan pembelian sebesar 52,336. Setelah dikonfirmasi dengan tabel kriteria penafsiran, tingkat pemahaman produk berada pada *taraf cukup*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara pemahaman produk gadai emas syariah BSM (*variabel X*) terhadap keputusan pembelian (*variabel Y*), penulis lakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai  $r$ 

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diartikan bahwa terdapat korelasi yang *kuat* antara pemahaman produk gadai emas syariah dengan keputusan pembelian di kalangan guru SD se-Kecamatan Pasiwangi Garut pada Bank Syariah Mandiri KC Garut ( $r_{hitung} = 0,706$ ).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Produk Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut (*Studi Kasus di Kalangan Guru SD se-Kecamatan Psirwangi, Kabupaten Garut*), peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru-guru SD se-Kecamatan Psirwangi terhadap produk gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut berada pada taraf *cukup*. Hal ini dibuktikan berdasarkan *Standar Deviasi (SD)* bagi variabel X = 2,547 (M – 0,5SD: cukup)
2. Keputusan pembelian guru-guru SD se-Kecamatan Psirwangi terhadap produk gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut berada pada taraf *cukup*. Hal ini dibuktikan berdasarkan *Standar Deviasi (SD)* bagi variabel Y = 3,932 (M – 0,5SD: cukup)
3. Ada pengaruh yang signifikan dari pemahaman produk gadai emas terhadap keputusan pembelian produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut di kalangan guru-guru SD se-Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Hal ini dibuktikan dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2$ , artinya terdapat hubungan yang *kuat* dan *signifikan* antara variabel pemahaman produk dengan keputusan pembelian. Adapun pengaruh pemahaman produk terhadap keputusan pembelian sebesar *Koefisien Determinansi (KD)* = 49,893% sisanya sebesar 50,107% dipengaruhi variabel lain.

#### Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur Anshori, Gadai Syariah di Indonesia, Konsep, Implementasi, dan Institusional, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2006.
- Hendi Suhendi, Fiqih Muammalah, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Hendra. Dkk, Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol, PT.Prenhallindo, Jakarta, 1997.
- Phillip Kotler, Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2000.
- Phillip Kotler, Strategi Pemasaran, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta 2007.
- Phillip Kotler, Strategi Promosi yang Kreatif, PT.Prenhallindo, Jakarta, 2001.
- Phillip Kotler, dan AB Susanto, Manajemen Pemasaran di Indonesia, PT.Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Phillip Kotler, Marketing Manajemen, PT.Indek, Jakarta, 2008.
- Rahmat Syafei, Konsep Gadai, Ar-Rahn dalam Fiqih Muammalah antara nilai Sosial dan Komersial, PT.Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan, Jakarta, 1995.
- Sasli Rais, Pegadaian Syariah dan Sistem Operasional, PT.Prenhallindo, Jakarta, 2005.
- Sofinayah, ed, Mengatasi Masalah Dengan Pegadaian Syariah, PT.Salemba, Jakarta, 2005.
- Zainul Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, PT.Alvabet, Jakarta, 2002.